

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 9 Februari 2015 di SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung dengan jumlah sampel 34 siswa dari jumlah populasi 114 siswa. Hasil penelitian ini menyajikan gambaran umum lokasi penelitian, gambaran karakteristik responden dan penggunaan waktu perilaku kurang gerak (*sedentary behaviour*) pada siswa usia 9-11 tahun di SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung. Data penelitian yang diperoleh seluruhnya merupakan data primer yang didapat dengan melakukan pengukuran IMT dan jawaban kuesioner oleh responden.

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri Beji 02 beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro VII Desa Beji, Kabupaten Tulungagung. Seluruh siswa SD Negeri Beji 02 Tulungagung berjumlah 219 siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sebagian besar siswa SD Negeri Beji 02 berasal dari Kabupaten Tulungagung. Lingkungan SD Negeri Beji 02 sangat mendukung kegiatan belajar mengajar dikarenakan wilayah yang cukup luas dan asri sehingga siswa dapat menikmati kegiatan di sekolah dengan baik.

Sistem pembelajaran di SD Negeri Beji 02 menggunakan model pembelajaran pendidikan terapan yang terbaru. Pada siswa kelas 1-2 kegiatan belajar mengajar pada hari Senin-Sabtu dimulai jam 07.00-11.00, siswa kelas 3-5 kegiatan belajar mengajar pada hari Senin-Kamis dimulai

jam 07.00-12.00, hari Jum'at jam 07.00-11.00 dan Sabtu jam 07.00-11.30, sedangkan siswa kelas 6 kegiatan belajar mengajar pada hari Senin-Kamis dimulai jam 07.00-13.30, hari Jum'at jam 07.00-11.00 dan Sabtu jam 07.00-12.00. Terdapat ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas 3-6 yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, sedangkan ekstrakurikuler lainnya yang tidak diwajibkan meliputi karate, seni tari, dan vokal. Selain kegiatan tersebut, SD Negeri Beji 02 memberikan mata pelajaran yang mendukung kesehatan siswanya yaitu penjaskes. Penjaskes diberikan pada semua kelas yang terdiri dari teori dan praktik.

Sekolah memiliki 2 kantin yang biasanya siswa membeli makanan dan minuman di tempat tersebut pada saat jam istirahat. Makanan dan minuman yang dijual di sekitar sekolah sangat beragam mulai dari makan utama, jajanan, maupun minuman kemasan. UKS telah tersedia dan aktif.

### 5.1.2 Karakteristik Responden

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Tulungagung**

		Kelompok			
		Normal		Obesitas	
		N	%	n	%
<b>Jenis Kelamin Responden</b>	Perempuan	13	76.47	7	17.65
	Laki-laki	4	23.52	10	82.35
<b>Total</b>		17	100	17	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari total 34 responden penelitian yang terdiri dari 17 kelompok kontrol (berat badan normal) dan 17 kelompok

kasus (obesitas), sebagian besar kelompok obesitas berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 10 responden atau sebesar 82.35%, sedangkan pada kelompok berat badan normal sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 responden atau sebesar 76.47%.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 5.2 Distribusi Usia Responden**

n	Mean	Std.Dev	Minimum	Maksimum
34	10.15	0.821	9	11

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari total 34 responden penelitian, rata-rata responden berusia 10 tahun dengan standar deviasi 0.821.

## 3. Aktivitas Fisik

**Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Aktivitas Fisik pada Siswa Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Tulungagung**

		Kelompok			
		Normal		Obesitas	
		N	%	n	%
<b>Aktivitas Fisik</b>	Aktif ( $\geq 3$ )	11	64.7	5	29.41
	Tidak aktif ( $< 3$ )	6	35.3	12	70.59
<b>Total</b>		17	100	17	100

Data aktivitas fisik diperoleh dari indeks aktivitas fisik baku yang dibuat oleh Kowalski *et al.*, 2004. Indeks aktivitas fisik dikategorikan menjadi aktif (indeks total skor aktivitas fisik  $\geq 3$ ) dan tidak aktif (indeks total skor aktivitas fisik  $< 3$ ).

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang obesitas tidak melakukan aktivitas fisik secara aktif, yaitu sebanyak 12 responden atau sebesar 70.59%, sedangkan responden dengan berat badan normal sebagian besar aktif melakukan aktivitas fisik dengan jumlah 11 responden atau sebesar 64.7%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai minimum dan maksimum indeks total skor aktivitas fisik responden adalah 1.748 dan 3.68.

#### 4. Gambaran Umum Orangtua Responden

**Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Umum Orangtua Responden**

		Kelompok			
		Normal		Obesitas	
		n	%	n	%
<b>Riwayat overweight atau obesitas</b>	– Tidak ada	11	64.7	5	29.4
	– Ayah/ibu	5	29.4	9	52.9
	– Ayah dan ibu	1	5.9	3	17.7
<b>Pendidikan Ayah</b>	– SD	2	11.8	2	11.8
	– SMP	5	29.4	4	23.5
	– SMA	6	35.3	7	41.2
	– Diploma/sarjana	4	23.5	4	23.5
<b>Pendidikan Ibu</b>	– SD	3	17.7	0	0
	– SMP	2	11.8	4	23.5
	– SMA	9	52.8	10	58.8
	– Diploma/sarjana	3	17.7	3	17.7
<b>Penghasilan perbulan</b>	– < UMR	5	29.4	3	17.7
	– ≥ UMR	12	70.6	14	92.3

Tabel 5.4 merupakan gambaran umum dari orangtua responden, dimana sebagian besar responden dengan obesitas memiliki riwayat orangtua yang *overweight* atau obesitas, diantaranya sebesar 52.9% memiliki salah satu orangtua yang *overweight* atau obesitas, sebesar

17.7% memiliki kedua orangtua yang *overweight* atau obesitas, dan hanya 29.4% yang tidak memiliki riwayat orangtua yang *overweight* atau obesitas. Pada responden dengan berat badan normal sebagian besar tidak memiliki orangtua yang *overweight* atau obesitas, yaitu sebesar 64.7%.

Tabel 5.4 menunjukkan gambaran umum dari pendidikan orangtua responden baik pada kelompok obesitas maupun berat badan normal memiliki jumlah terbesar pada tingkat SMA yaitu sebanyak 35.3% (ayah) dan 52.8% (ibu) pada kelompok berat badan normal dan sebesar 41.2% (ayah) dan 58.8% (ibu) pada kelompok obesitas. Tingkat pendidikan SD memiliki jumlah yang paling kecil baik pada kelompok obesitas maupun berat badan normal, yaitu sebanyak 11.8% (ayah) dan 17.7% (ibu) pada kelompok berat badan normal dan sebesar 11.8% (ayah) dan 0% (ibu) pada kelompok obesitas.

Tabel 5.4 juga menunjukkan gambaran umum dari penghasilan orangtua responden setiap bulannya. Penghasilan dikategorikan berdasarkan UMR (Upah Minimal Regional) Kabupaten Tulungagung yaitu sebesar Rp. 1.273.050,-. Sebagian besar orangtua responden pada kelompok obesitas memiliki pendapatan  $\geq$  UMR sebesar 92.3% responden, sedangkan orangtua pada kelompok berat badan normal memiliki pendapatan  $\geq$  UMR sebesar 70.6%.

## 5. Asupan Energi

**Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Asupan Energi pada Siswa Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung**

Asupan Energi		Kelompok			
		Normal		Obesitas	
		n	%	n	%
	Kurang (< 80% AKG Energi)	3	17.6	0	0
	Cukup (80-110 AKG Energi)	8	47.1	5	29.4
	Lebih (> 110% AKG Energi)	6	35.3	12	70.6
Total		17	100	17	100

Penilaian asupan makanan diperoleh dengan mengambil rata-rata asupan makanan sehari dari wawancara *food recall* 2x24 jam pada *weekday* dan *weekend* untuk memberikan gambaran kebiasaan makan responden. Asupan energi merupakan total kalori yang dikonsumsi dalam sehari dari berbagai zat gizi yang menghasilkan energi pada masing-masing responden. Asupan energi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu kurang, cukup, dan lebih menurut WNPG 2004. Asupan energi tergolong kurang apabila asupan energi per hari < 80% AKG energi, dikatakan cukup apabila 80-110% AKG energi, dan dikatakan lebih apabila >110 AKG energi. Tabel 5.5 menunjukkan bahwa kelompok responden dengan berat badan normal asupan kurang energi sebesar 17.6%, asupan energi cukup sebesar 47.1%, dan asupan energi berlebih sebesar 35.3%. Sedangkan kelompok responden dengan obesitas tidak ada yang kurang asupan energi, sebanyak 29.4% dengan

asupan energi cukup dan sebesar 70% asupan energi berlebih. Kebutuhan energi anak usia 7-9 tahun berdasarkan AKG (2004) sebesar 1800 kkal dan anak usia 10-12 tahun sebanyak 2050 kkal.

## 6. Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour*

**Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* pada Siswa Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Tulungagung**

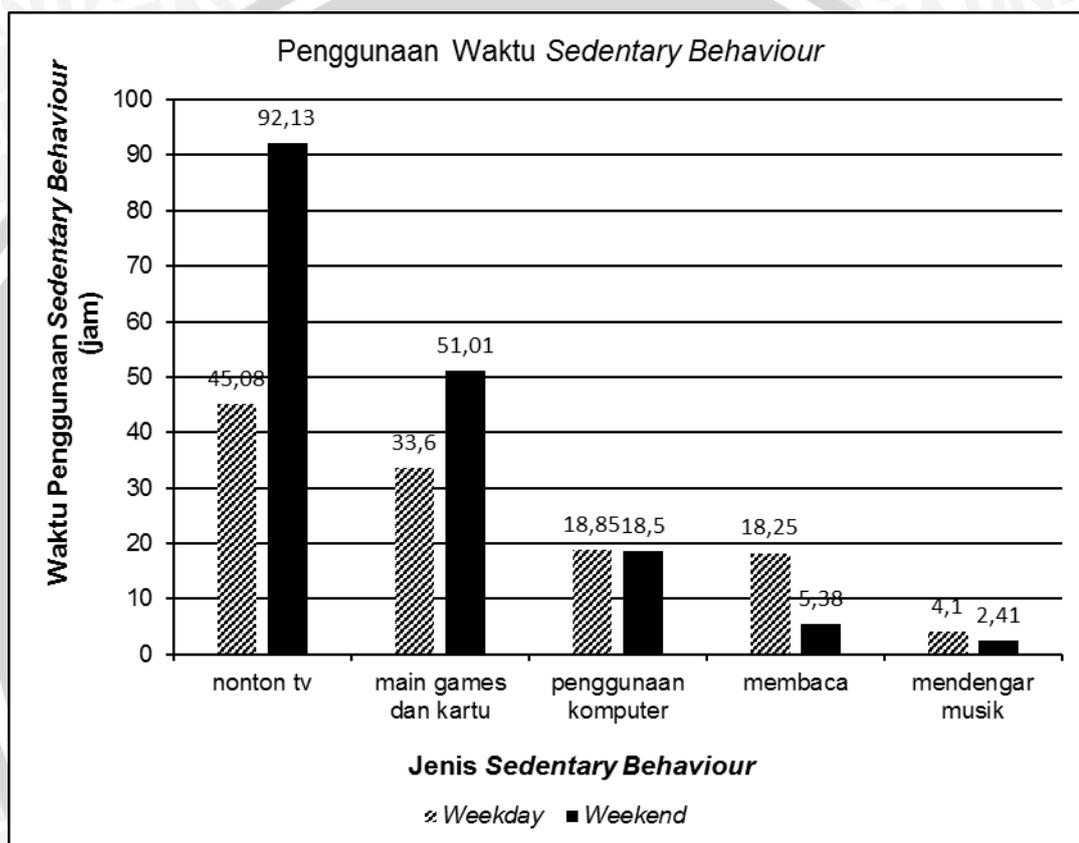
		Kelompok			
		Normal		Obesitas	
		n	%	n	%
<b>Penggunaan Waktu <i>Sedentary Behaviour</i></b>	Sering (> 17.1 jam/minggu)	4	23.5	14	82.3
	Jarang ( $\leq$ 17.1 jam/minggu)	13	76.5	3	17.7
Total		17	100	17	100

Data penggunaan waktu *sedentary behaviour* dikategorikan menjadi sering dan jarang berdasarkan rata-rata total dari penggunaan waktu *sedentary behaviour* responden selama 7 hari yaitu sebesar 17.1 jam/minggu. Responden dikatakan sering jika memiliki total penggunaan waktu *sedentary behaviour* > 17.1 jam/minggu dan jarang jika total penggunaan waktu *sedentary behaviour*  $\leq$  17.1 jam/minggu.

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden yang sering melakukan *sedentary behaviour* sebanyak 23.5% pada kelompok responden berat badan normal dan sebesar 82.3% pada kelompok responden obesitas, sementara responden jarang melakukan *sedentary behaviour* sebanyak 76.5% pada kelompok responden berat badan normal dan sebesar 17.7% pada kelompok responden obesitas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai minimum dan maksimum indeks total skor

penggunaan waktu *sedentary behaviour* responden adalah 13.63 jam/minggu dan 25.75 jam/minggu.

## 7. Distribusi Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* Berdasarkan Jenis *Sedentary*



**Gambar 5.1** Distribusi Jenis *Sedentary Behaviour* Berdasarkan Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* pada Siswa Usia 9-11 Tahun di SD Negeri Beji 02 Tulungagung

Gambar 5.1 menunjukkan dari total 34 responden penelitian, sebagian besar responden memiliki penggunaan waktu menonton tv (termasuk melihat video/DVD) paling tinggi dibanding dengan jenis *sedentary behaviour* lainnya. Total waktu menonton tv sebesar 45.08 jam pada *weekday* dan naik menjadi 92.13 jam pada *weekend*. Bermain *games*

seperti *playstation*, *computer games*, *handphone*/ tablet serta main kartu, monopoli, ular tangga, dsb memiliki jumlah yang besar setelah menonton tv, yaitu sebesar 33.6 jam pada *weekday* dan naik menjadi 51.01 jam pada *weekend*. Penggunaan waktu *sedentary behaviour* untuk mendengarkan musik/ radio memiliki total waktu paling sedikit baik saat *weekday* maupun *weekend*, yaitu sebesar 4,1 jam dan 2,41 jam.

**8. Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* pada *Weekday* dan *Weekend***

**Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Indeks Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* pada *Weekday* dan *Weekend* pada Siswa di SD Negeri Beji 02 Tulungagung**

		Kelompok				
		Normal		Obesitas		
		n	%	n	%	
a	<b>Penggunaan Waktu <i>Sedentary</i> saat <i>Weekday</i></b>	Sering (> 3.55 jam/hari)	3	17.6	12	70.6
	Jarang (≤ 3.55 jam/hari)	14	92.4	5	29.4	
b	<b>Penggunaan Waktu <i>Sedentary</i> saat <i>Weekend</i></b>	Sering (> 4.98 jam/hari)	7	41.2	12	70.6
	Jarang (≤ 4.98 jam/hari)	10	58.8	5	29.4	

l 5.7 menunjukkan data dari rata-rata penggunaan waktu *sedentary behaviour* pada *weekday* sebesar 3.55 jam/hari, dimana sebagian besar responden dengan berat badan normal jarang melakukan *sedentary* saat *weekday* yaitu sebesar 92.4% sedangkan pada kelompok responden obesitas hanya 29.4%. Pada *weekend* dengan rata-rata menggunakan waktu *sedentary* selama 4.98 jam/hari responden lebih sering melakukan *sedentary behaviour* yaitu sebanyak 41.2% pada

kelompok responden berat badan normal dan sebanyak 70.6% pada kelompok obesitas.

### 9. Distribusi Responden berdasarkan Sosial Ekonomi Orangtua dengan *Sedentary Behaviour*

**Tabel 5.8 Distribusi Responden berdasarkan Sosial Ekonomi Orangtua dengan *Sedentary Behaviour* pada Siswa di SD Negeri Beji 02 Tulungagung**

		Penggunaan Waktu <i>Sedentary</i>			
		Jarang		Sering	
		n	%	n	%
<b>Pendidikan Ayah</b>	- SD	2	12.5	2	11.1
	- SMP	4	25	5	27.8
	- SMA	5	18.7	8	44.4
	- Diploma/sarjana	5	18.7	3	16.7
<b>Pendidikan Ibu</b>	- SD	2	12.5	1	5.6
	- SMP	5	25	4	22.2
	- SMA	8	50	11	61.1
	- Diploma/sarjana	2	12.5	2	11.1
<b>Penghasilan perbulan</b>	- < UMR	4	25	4	22.2
	- ≥ UMR	7	75	19	77.8

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki ibu dengan tingkat pendidikan tinggi dengan proporsi kelompok yang sering melakukan *sedentary behaviour* sebanyak 13 responden (72.2%), sedangkan pada proporsi kelompok yang jarang melakukan *sedentary behaviour* sebanyak 10 responden (62.5%). Ayah dengan tingkat pendidikan tinggi dengan proporsi kelompok yang sering melakukan *sedentary behaviour* sebanyak 61.1%, sedangkan pada proporsi kelompok yang jarang melakukan *sedentary behaviour* sebanyak 37.4%. Responden yang sering melakukan *sedentary behaviour* dengan

orangtua dengan pendapatan orangtua  $\geq$  UMR dengan proporsi kelompok sebesar 19 responden (77.8%).

#### 10. Distribusi Responden berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal dengan *Sedentary Behaviour*

Tabel 5.9 Distribusi Responden berdasarkan Lingkungan Tempat Tinggal dengan *Sedentary Behaviour* pada Siswa di SD Negeri Beji 02 Tulungagung

		<i>Sedentary Behaviour</i>			
		Sering		Jarang	
		n	%	n	%
<b>Lingkungan Tempat Tinggal</b>	Perumahan	5	27.8	2	12.5
	Non perumahan	13	72.2	14	87.5
Total		18	100	16	100

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tinggal di lingkungan non perumahan yaitu sebanyak 27 responden atau sebesar 79.4%. Sebanyak 7 responden (20.6%) yang tinggal di lingkungan perumahan, hanya 2 responden (40%) yang sering melakukan *sedentary behaviour*.

#### 5.2 Hubungan Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* dengan Obesitas

Tabel 5.10 Hasil Analisa Uji *Spearman* pada Hubungan Penggunaan Waktu *Sedentary Behaviour* dengan Obesitas pada Siswa Usia 9-11 Tahun SD Negeri Beji 02 Kabupaten Tulungagung

	Value	Sig.	Keterangan
<b>Spearman rho</b>	0.589	0.000	H <sub>0</sub> ditolak

Hubungan antara penggunaan waktu *sedentary behaviour* dengan obesitas dianalisis dengan uji korelasi *Spearman*. Tabel 5.9 menunjukkan hasil uji korelasi *Spearman* nilai *significancy* 0.000 yang menunjukkan bahwa korelasi antara penggunaan waktu *sedentary behaviour* dengan obesitas pada anak usia 9-11 tahun adalah bermakna. Nilai korelasi *Spearman* sebesar 0.589 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa anak obesitas lebih sering melakukan *sedentary behaviour* dibandingkan dengan anak berat badan normal dengan nilai efektivitas 58.9% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain, mengingat bahwa obesitas disebabkan oleh multifaktorial.

